

**RENCANA PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 TEGALWARU
JENJANG : SMA
KELAS / SEMESTER : X / 1
NAMA GURU : IIS WINANINGSIH
SUREL : iswinan@gmail.com
TEMA PEMBELAJARAN: TEKS ANEKDOT

RENCANA PEBELAJARAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah: SMAN 1 Tegalwaru

Kelas / Semester : X / 1

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural **dan metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, **dan mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, **serta bertindak secara efektif dan kreatif**, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar:

- 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menciptakan teks anekdot dengan **kreatif** berdasarkan struktur dan kebahasaan teks anekdot

Indikator Hasil Pembelajaran:

1. Mendata struktur teks anekdot
2. Mendata ciri kebahasaan dalam teks biografi.
3. Menciptakan kembali teks anekdot

Materi Pembelajaran:

1. Struktur teks anekdot.
2. Ciri kebahasaan teks anekdot.

Metode Pembelajaran/Langkah-langkah Pembelajaran:

Pembukaan

1. Peserta didik berdoa.
2. Pendidik mengecek kehadiran.

3. Pendidik meminta salah satu siswa untuk mengulas kembali materi sebelumnya yaitu struktur teks Anekdote dan ciri kebahasaan teks anekdot.
4. Pendidik menyampaikan tujuan dan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu menciptakan kembali teks anekdot.

Inti

1. Peserta didik mendapat sebuah puzzle kata kunci untuk membuat teks anekdot.
2. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang sesuai struktur teks anekdot.
3. Peserta didik yang telah memberi jawaban diminta menunjuk teman lainnya untuk membuat kalimat dari kata kunci yang ada sesuai struktur teks anekdot dan menyambung kalimat yang telah diberikan sehingga menjadi teks anekdot yang padu.
4. Peserta didik yang tidak mendapat giliran membuat kalimat, diminta menanggapi teks anekdot yang telah dirangkai bersama.

Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mendapat tugas membuat anekdot dengan kata kunci yang diberikan pendidik.
3. Peserta didik mendapat informasi mengenai materi selanjutnya yaitu puisi.
4. Peserta didik membaca doa penutup.

Penilaian

Pengetahuan : 1. Tes lisan (struktur teks dan ciri kebahasaan)
2. Tugas membuat teks Anekdote
Sikap : keaktifan, kesantunan, kreativitas
Keterampilan : Praktik membuat teks Anekdote

Sumber Belajar

Sarwini, Bening. 2021. *Belajar Praktis Bahasa Indonesia*. Klaten: Viva Pakarindo.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

LAMPIRAN KATA-KATA KUNCI PUZZLE 1

PADA SUATU HARI	DUA VIRUS BERTEMU
LARANGAN MUDIK	SASARAN DESA JATIJAYA SUKSES BESAR
DIKEMBALIKAN KE JATIJAYA DENGAN SURAT PENGANTAR	SUPIR MENGUBAH RUTE KE KARANGREJA
SUPIR MENGATAKAN DARI JATIJAYA KE KARANGREJA	PETUGAS POS JAGA

LAMPIRAN KATA-KATA KUNCI PUZZLE 2

SUATU SIANG	CORONA TIRAI BAMBU
NEGERI MUSANG	TUGAS KHUSUS
100 ORANG	BERHASIL MELEBIHI TARGET
5000 ORANG	SISANYA MENINGGAL KARENA TAKUT
BERTEMU PAK TUA	PAK TUA BENGONG
CORONA TERTAWA	BERTEMU DI SEBUAH DESA

TEKS ANEKDOT 1

Pada suatu hari, dua virus bertemu untuk melaporkan hasil kerjanya. Virus 1 bertanya pada virus 2 yang mendapat tugas ke desa Jatijaya di masa larangan mudik.

Virus 1: Kamu pasti gagal menjalankan misi ini kan? Secara kamu berangkat saat 'larangan mudik' diberlakukan.

Virus 2: Kata siapa gagal? Aku sukses besar karena bisa menginfeksi sekampung?

Virus 1: Kok bisa? Gimana kamu lolos dari pos jaga?

Virus 2: Karena supir yang aku ikuti hebat. Ketika menuju Jatijaya, dia mengubah rute ke Karangreja, otomatis dicegat kan kan, nah, ketika ditanya petugas, dia bilang berangkat dari Jatijaya menuju Karangreja. Tentu saja petugas memulangkan kami ke Jatijaya dengan surat pengantar. Maka sampailah kami ke Jatijaya dengan sukses besar, ha..ha..ha..

Virus 1: (sambil mengangguk-angguk) Hebat..hebat..cerdas!

Kemudian Virus 1 dan 2 masuk ke ruang pimpinan bersama-sama.

TEKS ANEKDOT 2

Di suatu siang yang cukup terik, Corona Negeri Tirai Bambu beristirahat di sebuah desa dan bertemu seorang lelaki tua. Pak Tua merasa heran karena Corona terlihat bahagia, maka dia bertanya, "Sepertinya kamu sedang bahagia. Benar tidak?".

"Iya, Pak Tua. Aku sangat bahagia."

"Kenapa?" tanya Pak Tua.

"Aku mendapat tugas khusus ke negeri Musang dan sukses besar," jelas Corona.

"Tugas apa itu?"

"Aku disuruh menginfeksi 100 orang, dan ternyata 5000 orang yang meninggal."

"Wah, kok bisa begitu?" tanya Pak Tua heran.

"Iya 100 orang meninggal karena aku infeksi sedangkan sisanya meninggal karena ketakutan. Hahaha..." ujar Corona sambil tertawa.

Pak Tua bengong mendengar jawaban Corona.

Kemudian Corona melanjutkan perjalanan menuju Tirai Bambu.